

PERAN TEKNOLOGI DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK-ANAK UNTUK MENJADI PEMIMPIN MASA DEPAN

Adolfina Putnarubun¹, Tirsia Ninia Lina², Wiesje Ferdinandus³, Juneth L. Wattimena⁴, Lanny Wattimena⁵, Charliany Hetharia⁶, Peter Manuputty⁷, Frety Matahelumual⁸, Advelma Sabono⁹
Denny¹⁰

Universitas Victory Sorong

*adolfinaputnarubun87@gmail.com

ABSTRAK

Mordenisasi diikuti dengan berbagai tuntutan gaya hidup generasi muda, untuk itu mordenisasi turut mendorong setiap anak untuk menentukan pilihan yang tepat bagi dirinya sendiri. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat dewasa ini secara nyata telah mengambil peranan penting dalam setiap bidang kehidupan manusia. Hal ini juga berlaku bagi generasi muda bangsa kita yang tumbuh dan berkembang di era teknologi digital khususnya. Generasi muda adalah calon pemimpin bangsa ini, sehingga sudah sepatutnya setiap anak harus mendapatkan pembinaan karakter sedini mungkin. Anak perlu dibina dan dilatih terus-menerus agar memperoleh karakter hidup yang baik. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Beranjak dari permasalahan tersebut, sebagai pendidik yang tentu memiliki keinginan selain mencerdaskan anak bangsa tetapi yang terpenting adalah dapat turut membina anak-anak sehingga memiliki karakter hidup yang baik, maka kami berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud Sosialisasi dan pelatihan terkhusus kepada anak-anak di Rumah Belajar Missio Dei Km.12 Masuk. Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, metode yang digunakan dalam yaitu Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan.

Kata Kunci : Pelatihan, Teknologi, Karakter, Pemimpin

ABSTRACT

Mordenization is followed by various demands for the lifestyle of the younger generation, for that it encourages every child to make the right choice for himself. The development of science and technology that is increasingly rapidly nowadays has actually taken an important role in every field of human life. This also applies to the younger generation of our nation who is growing and developing in the era of digital technology in particular. The young generation is the future leader of this nation, so it is fitting for every child to get character development as early as possible. Children need to be nurtured and trained continuously in order to obtain a good life character. According to the National Education System Law No. 20 of 2003, education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character and skills needed by themselves and the community. . Moving on from these problems, as educators who certainly have a desire besides educating children of the nation but the most important thing is to be able to help foster children so that they have good life characters, we have taken the initiative to carry out community service in the form of socialization and training especially for children. at the Missio Dei Study House Km.12 Entry. In the implementation of this Community Service, the method used is Community Education in the form of Socialization and Training.

Keywords: Training, Technology, Character, Dreamer

1. PENDAHULUAN

Masa pandemik merupakan masa dimana ruang gerak setiap individu atau kelompok dibatasi. Protokol kesehatan harus dijalankan oleh setiap orang. Hal ini dilakukan untuk kepentingan kesehatan bersama. Berbagai kegiatan yang melibatkan orang banyak harus dihentikan, dengan alasan penyebaran virus covid-19. Sekalipun dalam masa pandemik, yang berdampak pada aktifitas manusia, namun perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tidak mengenal batas. Justru bersama dengan itu teknologi berkembang semakin pesat, hal ini secara nyata telah mengambil peranan penting dalam setiap bidang kehidupan manusia. Pertemuan-pertemuan tatap muka didalam ruangan semuanya digantikan dengan sistem daring-*online*, bahkan luring/*online-offline*. Kerja *online*, sekolah/kuliah *online* dan seminar juga *online*. Berbagai perkembangan teknologi yang bermunculan juga turut membawa dampak positif maupun negatif bagi generasi muda bangsa kita, yang tumbuh dan berkembang di era teknologi digital khususnya. Sekalipun berbagai teknologi yang lahir memiliki dampak penting bagi kelangsungan hidup anak-anak sehingga menjadikan mereka sebagai generasi yang bebas berkreasi, namun tidak sedikit juga anak yang menyalahgunakan teknologi. “Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik,” (1 Kor 15:33), hal ini merupakan tantangan generasi muda saat ini.

Mordenisasi diikuti dengan berbagai tuntutan gaya hidup generasi muda, untuk itu mordenisasi turut mendorong setiap anak untuk menentukan pilihan yang tepat bagi dirinya sendiri. Pilihan yang ditentukan oleh anak tentu akan membawa dampak yang baik ataupun buruk, tergantung bagaimana cara anak untuk dapat mengontrol pilihannya. Sebagai contoh, ketika anak memilih untuk mengikuti gaya hidup teman sebayanya dengan membeli HP android yang dapat mengakses hal yang berdampak baik ataupun yang berdampak buruk bagi perkembangan anak. Jika anak memilih untuk mengontrol HP-nya dan menggunakan sewajarnya untuk kepentingan belajar ataupun membangun komunikasi dengan lebih banyak teman tanpa. Maka karakter anak juga dapat terbentuk dengan baik, namun jika anak memanfaatkan HP-nya untuk sesuatu yang tidak benar (menonton video berjam-jam, bermain games tanpa batas waktu dan bahkan menikmati tontonan yang tidak benar) maka, hal ini akan secara perlahan mengganggu psikis anak sehingga anak menjadi pribadi yang cenderung cepat emosi dan menunjukkan perilaku yang tidak baik pula.

Kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor utama yang menentukan kualitas diri dari setiap anak. Selain kecerdasan, anak juga diharapkan memperlengkapi potensi dirinya dengan karakter yang baik. Untuk memperlengkapi anak, dibutuhkan bimbingan dan arahan dari orang yang lebih dewasa tentunya, untuk itulah maka tugas dan peran orang tua, guru/pendidik dan masyarakat saat ini sangatlah penting. Perlu adanya kepekaan dari kita sebagai pendamping bagi anak, bahwa setiap anak pada masa kini mengalami gejala yang tidak muda. Pengaruh dari lingkungan sangatlah besar dalam mempengaruhi perkembangan psikis anak. Untuk itu, tidak heran jika banyak anak yang memiliki latarbelakang keluarga yang baik-baik saja, namun anak tersebut

menunjukkan karakter hidup yang tidak baik.

Generasi muda adalah calon pemimpin bangsa ini, sehingga sudah sepatutnya setiap anak harus mendapatkan pembinaan karakter sedini mungkin. Anak perlu dibina dan dilatih terus-menerus agar memperoleh karakter hidup yang baik. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah merupakan tempat yang tepat dalam memperlengkapi anak secara pengetahuan dan juga pembinaan karakter anak, baik sekolah formal maupun nonformal. Setelah anak mendapatkan pemerlengkapan di Sekolah Formal, anak juga harus mendapatkan perhatian di rumah sebagai salah satu Sekolah Nonformal. Berdasarkan kenyataan inilah maka kami tertarik untuk turut mengambil bagian di dalam pembinaan anak dengan melakukan Sosialisasi sekaligus pelatihan dalam pembentukan Karakter anak Bangsa. Tema “Peran Teknologi Dalam Membangun Karakter Anak-Anak Untuk Menjadi Pemimpin Masa Depan” lahir dari keprihatinan kami terhadap perkembangan anak-anak pada saat ini yang selain pengaruh dari lingkungan dan teknologi anak juga kerap kali menjadi sasaran pelecehan seksual. Untuk itu, dalam kesempatan pengabdian ini kami sangat berharap dapat berkontribusi nyata dan berdampak baik bagi anak-anak di Panti Asuhan Sinar Kasih khususnya.

2. MASALAH

Perkembangan anak dalam membentuk karakternya pada masa kini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan juga teknologi yang berkembang begitu pesatnya. Beranjak dari permasalahan tersebut, sebagai pendidik yang tentu memiliki keinginan selain mencerdaskan anak bangsa tetapi yang terpenting adalah dapat turut membina anak-anak sehingga memiliki karakter hidup yang baik, maka kami berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud Sosialisasi dan pelatihan terkhusus kepada anak-anak di Rumah Belajar Missio Dei Km.12 Masuk.

3. METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, metode yang digunakan dalam yaitu Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan dengan sistem *Luring* (*Online* dan *Offline*) dikarenakan pelaksanaan pada . Dalam hal ini, melalui Sosialisasi dan Pelatihan, anak-anak selain diberikan beberapa materi tentang pengaruh lingkungan dan teknologi terhadap pembentukan karakter anak, juga anak-anak dilatih untuk dapat menempatkan diri dalam berbagai situasi. Selain itu, anak-anak ada dalam kelompok diskusi serta tanya-jawab.

Proses Sosialisasi



Pelatihan



Diskusi



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksana dan Peserta Pengabdian dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan: Karakter Generasi Bangsa dengan Tema “Peran Teknologi Dalam Membangun Karakter Anak-Anak Untuk Menjadi Pemimpin Masa Depan” dikalangan Anak Kecil, Anak Tanggung, Anak Remaja dan Pemuda dilaksanakan oleh Tim Dosen dan dibantu oleh beberapa Mahasiswa. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang dan 10 Mahasiswa. Anak-anak diberikan pemahaman dan pelatihan untuk membentuk Karakter diri yang baik.

Hasil dari Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan di Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anak-anak mulai memahami cara memanfaatkan teknologi dan pentingnya memiliki nilai-nilai moral serta karakter diri yang baik. Anak-anak terdorong untuk siap mengambil sikap tegas terhadap pengaruh negatif teknologi. Dalam hal ini

jika anak-anak berani mengatakan tidak kepada pengaruh buruk, maka hal itu dapat menyelamatkan masa depan mereka. Begitu pula sebaliknya, jika anak tidak berani mengatakan tidak, maka hal itu turut mempengaruhi masa depan mereka, tentu cita-cita yang mereka impikan akan sulit dicapai. Anak-anak juga termotivasi untuk terus melatih diri menggali potensi yang dimilikinya serta memiliki konsep diri yang benar dalam menilai dirinya agar lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak dalam berbagai games yang dilakukan maupun ruang diskusi dan memberikan tanggapan secara langsung. Metode yang digunakan dalam yaitu Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan.

- **Keunggulan dan Kelemahan**

Keunggulan :

1. Adanya kerjasama Tim antara Dosen, Mahasiswa/i, dan Pihak Rumah Belajar
2. Antusias Anak-anak di Rumah Belajar untuk mengikuti kegiatan ini sekalipun sistem *Luring*.
3. Dampak dari Sosialisasi dan Pelatihan ini sangat terasa bagi anak-anak dan Mahasiswa/i yang turut dilibatkan secara langsung, sehingga anak-anak dan juga Mahasiswa/i lebih memahami dirinya dan memiliki konsep diri yang benar dalam meraih masa depannya.

- **Kelemahan :**

Waktu yang kami rasa masih kurang untuk pemerengkapan anak-anak, sehingga kelompok diskusi tidak maksimal dilakukan.

- **Tingkat Kesulitan**

Tidak ada, hal ini dapat dilihat dari proses jalannya kegiatan dari awal sampai berakhir sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

5. KESIMPULAN

Perkembangan anak-anak di era modern ini merupakan tanggungjawab kita bersama. Dalam hal ini fungsi kontrol dan peran pembinaan karakter bukan lagi menjadi tanggungjawab orang tua saja, ataupun guru dan pendidik saja. Namun ini merupakan tanggungjawab kita bersama sebagai masyarakat yang juga merupakan makhluk sosial yang sudah semestinya hidup saling membutuhkan dan saling kebergantungan. Anak dalam hal ini perkembangan psikisnya tentu sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan selain dari faktor bawaannya atau genetiknya. Dengan demikian menjadi tanggungjawab moral bagi kita semua untuk secara bersama mengambil peran yang penting dalam mengontrol, menjaga dan membimbing anak-anak dilingkungan di mana kita berada tanpa membedakan antara anak yang satu dengan anak lainnya. Sehingga anak-anak ini memiliki karakter hidup yang baik dan tentu memberi dampak yang baik juga bagi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno.J.L.Ch, 2003. *Sekitar Etika dan Soal-soal Etis*, BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Gunarsa D. Singgih, 2003. *Dasar-dasar Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Lawrence Kohlberg, 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*, Yogyakarta, Kanisius, BabI, IV
- Rivai, Veithzal, 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Victor L. Harold, 2006. *Teologi dan Teknologi Modern*, Jawa Timur : Gandum Mas
- White Jerry. 2003. *Kejujuran, Moral dan Hati Nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia